

**PENGARUH METODE *READING ALOUD* BERBANTUAN *BIG BOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1
SISWA SEKOLAH DASAR**

¹Dinah Ashari Wardini, ²Neneng Sri Wulan, ³Nadia Tiara Antik Sari

^{1,2,3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

¹dinahashari@upi.edu, ²neneng_sri_wulan@upi.edu, ³nadiatiara.as@upi.edu

ABSTRACT

Beginning reading is an important skill that must be mastered by students from an early age, because this is a provision that will be valuable in the learning process. After this initial reading, students will carry out further reading processes, when students experience delays in initial reading, this will affect further reading. The purpose of this study was to determine the effect of the reading aloud method assisted by big book on the ability to read the first grade beginnings of elementary school students, and to find out whether there was an increase in the experimental class better than the control class students. The type used was quasi experiment with nonequivalent control group design. The subjects in the study consisted of 52 grade 1 elementary school students. The instruments used were a beginning reading ability test and an observation sheet. The results of the analysis showed that the effect of reading aloud method assisted by big book on the first grade students' beginning reading ability was 77.4%. The n-gain test results of the experimental class are in the high interpretation and the control class is in the medium interpretation, meaning that students who get the reading aloud method assisted by big books are better than students who get learning with the Alphabet / Spelling method.

Keywords: *beginning reading, big book, reading aloud method*

ABSTRAK

Membaca permulaan adalah keterampilan yang penting yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini, karena adanya membaca permulaan ini suatu bekal yang nantinya akan berharga dalam proses pembelajaran. Setelah membaca permulaan ini nantinya siswa akan melakukan proses membaca lanjutan, pada saat membaca permulaan siswa mengalami keterlambatan maka ini akan berpengaruh dalam membaca lanjutan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I siswa sekolah dasar, serta mengetahui apakah terdapat peningkatan kelas eksperimen lebih baik dibandingkan siswa kelas kontrol. Jenis yang digunakan *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control grup*. Subjek pada penelitian terdiri dari 52 siswa kelas 1 SD.

Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan membaca permulaan dan lembar observasi. Hasil analisis menunjukkan pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sebesar 77,4%. Hasil uji *n-gain* kelas eksperimen berada pada interpretasi tinggi dan kelas kontrol berada di interpretasi sedang artinya siswa yang mendapat metode *reading aloud* berbantuan *big book* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode Abjad/Eja.

Kata Kunci: membaca permulaan, *big book*, metode *reading aloud*

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia tentunya pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap penting karena keterampilan dasar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan tentunya keterampilan berbahasa tersebut juga harus dimiliki oleh siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan sejak sekolah dasar yang dapat ditunjukkan melalui berbagai keterampilan dasar. Ada empat keterampilan dasar berbahasa: menulis, berbicara, mendengarkan dan membaca (Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Menurut Akbayer (Adnan dkk., 2019), membaca permulaan adalah tahapan belajar membaca bagi anak sekolah dasar

pada kelas awal, yaitu kelas I dan II. Adnan dkk, (2019) tujuan membaca permulaan adalah kemampuan pemahaman dan berbicara kepada siswa dengan intonasi alami menjadi dasar untuk membaca selanjutnya.

Pada dasarnya membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa. Pemahaman awal terhadap huruf merupakan landasan penting untuk pembelajaran selanjutnya. Selain itu, membaca juga merupakan sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dan keberhasilan akademik siswa sangat bergantung pada kemampuan membaca. Siswa penyandang disabilitas membaca nantinya akan menemui kendala ketika mengikuti pembelajaran berbagai mata pelajaran. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar belum memiliki kemampuan membaca permulaan yang diharapkan. Hal ini selaras

dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar masih rendah.

Rahmawati (2023) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca yang ditandai dengan kurangnya mengenal dan membaca huruf, tidak bisa mengeja suku kata, siswa terpaku pada kata-kata tertentu, dan siswa belum adanya kemampuan dalam membaca kalimat sederhana. Selain itu, penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan sekolah dasar menurut Mukharam, dkk (2021) yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar membaca. Penyebab lain yang mengakibatkan masih rendahnya kemampuan membaca permulaan yaitu siswa mengalami kekeliruan dalam huruf, ejaan, menghilangkan, membalikan huruf, salah mengucapkan huruf, sulit menggabungkan beberapa huruf menjadi kata, dan menguasai menyambungkan kata namun harus dengan mengeja (Indriani, 2022). Kemudian menurut Partikasari, dkk (2014) penyebab rendahnya membaca permulaan pada tingkat penguasaan anak terhadap pengenalan kata dan kalimat. Selain itu, rendahnya membaca permulaan

juga dikarenakan selama proses pembelajaran belum banyak variasi dan inovasi yang dilakukan oleh guru sehingga belajar membaca permulaan dilakukan dengan metode yang masih sederhana dan kurang menarik minat siswa. Melihat kondisi tersebut, diperlukan inovasi dalam keterampilan membaca peserta didik di dasar. Salah satu alternatif solusi dengan memilih metode pengajaran yang menjadikan pembelajaran menyenangkan, bermakna dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Salah satu metode pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemula adalah metode *reading aloud*.

Metode pembelajaran *Reading Aloud* memiliki beberapa kelebihan diantaranya: (1) membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi peserta didik; (2) pembelajaran dapat lebih menarik bagi peserta didik; (3) peserta didik dilatih untuk menjadi pendengar yang baik; (4) peserta didik memperoleh penambahan pengalaman; (5) memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana cara membaca yang baik (Hasanah, 2019). Beberapa hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penerapan metode *Reading*

Aloud meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Zakiyyah, dkk (2023) menyebutkan bahwa penerapan metode *reading aloud* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan membaca siswa sekolah dasar. Demikian pula hasil penelitian dari Ardini & Idris (2019) menyebutkan bahwa menggunakan metode *reading aloud* dalam kemampuan membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Sementara dalam penelitian ini *Reading Aloud* akan mempunyai media pendukung yaitu berbantuan media *big book*. Karena selain faktor metode pembelajaran, terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar yaitu media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang menarik yaitu media pembelajaran *big book*.

Big book merupakan lingkungan belajar yang dapat menarik perhatian siswa karena *big book* berisi gambar dan teks yang diperbesar. Keunggulan media *big book* adalah tata letak buku yang disajikan dilengkapi dengan warna dan gambar yang biasanya dapat menarik perhatian dan minat siswa

dalam membaca. Maka dapat disimpulkan bahwa media pendidikan *big book* merupakan media pendidikan yang menarik perhatian siswa dan dilengkapi dengan gambar dan teks dipebesar. Tujuan dari media *big book* adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar kelas 1 SD. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan memberikan manfaat bagi banyak orang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013), penelitian eksperimen adalah metode penelitian untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap orang lain dalam kondisi yang kemudian dapat dikendalikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. Menurut Sugiyono (2019), kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

tidak dipilih secara acak. Jadi dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini setiap kelas akan menjawab pertanyaan sebanyak dua kali yaitu pertanyaan pre-test dan post-test. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan *non-equivalent control group design*, sehingga memungkinkan adanya perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel Desain Penelitian Non-Equivalent Control Group Design

Kelas	Pre	Treatment	Post
Eks	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Keterangan:

X = *Treatment* yang diberikan dengan metode *reading aloud*

O = *Pretest/posttest*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas tentang temuan yang dilakukan peneliti selama tiga kali pada setiap masing-masing kelas. Pembahasan yang berkaitan dengan temuan dalam penelitian ini akan membahas dua faktor mencakup penerapan metode *reading aloud* berbantuan *big book* dan kemampuan membaca permulaan siswa.

a. Pengaruh Metode *Reading Aloud* Berbantuan *Big book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode *reading aloud* berbantuan *big book* pada membaca permulaan siswa. Pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* dilaksanakan melalui 3 tahapan dalam setiap pertemuan yaitu: 1) membacakan cerita, 2) membaca cerita secara bergantian, 3) berdiskusi. Dari ketiga sintaks metode *reading aloud* berbantuan *big book* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yang dimana dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana pada analisis inferensial. Hal tersebut dapat dilihat pada rekapitulasi persamaan regresi linier sederhana dan hasil uji signifikansi regresi bahwa penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *big book* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Selain melihat dari persamaan regresi linier sederhana pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *big book* juga diperkuat dengan hasil uji koefisien determinasi metode *reading*

aloud berbantuan *big book* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan nilai sebesar 77.4%. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa dengan adanya penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *big book* dapat memberikan kemudahan siswa dalam mengenal huruf dan kata selama tiga kali pertemuan. Selain itu, pengaruh lain terdapat 22.6% memengaruhi penerapan metode *reading aloud* berbantuan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yaitu siswa masih malu-malu dalam membaca bergantian.

Penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *big book* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan pada saat proses pembelajaran ketika peneliti membacakan cerita menggunakan *big book*, banyak siswa yang antusias dan ingin membacanya dan melalui kegiatan membaca bergantian, siswa dapat mempengaruhi pada indikator membaca nyaring dan pemahaman membaca. Setelah peneliti membacakan cerita dan peserta didik membaca secara bergantian, peserta

didik bersama teman kelompoknya mengerjakan LKPD dan peneliti menanyakan isi teks bacaan yang telah dibaca, pada kegiatan ini dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman bacaan. Hal tersebut selaras dengan langkah-langkah metode *reading aloud* menurut Zaini (2018) setelah membaca cerita bergantian siswa ditanya apa isi teks bacaan tersebut dan siswa dapat mengkomunikasikan isi bacaan maka siswa telah memahami bacaan tersebut. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti bisa menerapkan metode *reading aloud* berbantuan *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan adanya kemauan dan keberanian dari peserta didik sehingga ketiga tahapan pada metode *reading aloud* ini dapat terlaksana dalam setiap pertemuan dan berjalan efektif.

b. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan Menerapkan Metode *Reading Aloud* Berbantuan *Big Book*.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa didapatkan dari hasil analisis deskriptif yang mana pada hasil

analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai *post-test* di kelas eksperimen dibandingkan dengan kontrol. Maka dapat diartikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang mendapatkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *big book* lebih baik dari peserta didik yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode abjad/eja.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang mendapatkan metode abjad/eja. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawaty & Choiriyah (2021) penerapan metode *reading aloud* dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan dalam membaca permulaan. Aspek berkembang sesuai harapan sekitar 72.5% berkembang sesuai harapan sehingga penelitian dikatakan berhasil. Selanjutnya akan diuraikan

secara rinci alasan kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *big book* lebih baik dari siswa yang menggunakan metode abjad/eja.

Pembelajaran metode *reading aloud* berbantuan *big book* dilaksanakan tiga kali pertemuan setiap pertemuan di awal pembelajaran siswa dibacakan cerita menggunakan *big book* terlebih dahulu sehingga dapat menarik perhatian dan penasaran siswa. Selain itu, setiap pertemuan cerita yang dibacakan berbeda. Kemudian sebagai tindak lanjut dari setiap cerita terdapat lembar kerja siswa (LKPD) yang dimana isi LKPD pertanyaan sesuai isi cerita yang sudah dibaca dalam setiap pertemuannya. Setiap kelompok mendapatkan LKPD dalam setiap pertemuan adanya LKPD setiap pertemuan ini agar terjadi diskusi antar siswa. Sebelum mengerjakan LKPD siswa diminta untuk membaca secara bergantian menggunakan *big book* dengan nyaring sehingga siswa dapat memahami isi cerita. Sesuai dengan namanya, media *big book* adalah media pembelajaran berbentuk buku berukuran besar sehingga siswa

terbantu dalam membaca. Meskipun setiap kelompok mendapatkan *big book* tentunya ada terjadinya hambatan seperti siswa berdesakan pada saat melihat isi *big book*. Namun, tampilan *big book* menarik dan dapat disukai oleh siswa meskipun masih adanya yang kesulitan dalam membaca Darmanta (dalam Diansyah dkk; 2019).

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh dalam menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 siswa sekolah dasar. Pada rekapitulasi uji persamaan regresi linier sederhana dan hasil uji signifikansi regresi bahwa penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *big book* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 siswa sekolah dasar, hal ini diperkuat dengan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai 77,4%.

Terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *big book* lebih baik dibandingkan dengan

siswa yang menggunakan metode Abjad/Eja. Berdasarkan uji persamaan regresi linier sederhana nilai-nilai yang terdapat dari rekapitulasi persamaan regresi linier sederhana bertanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *metode reading aloud* berbantuan *big book* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan ini terjadi karena adanya penerapan sintaks-sintaks yang terdapat pada metode *reading aloud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963-969.
- Amikratunnisyah, A., & Prastowo, A. (2022). stimulasi buku tematik sd/mi kelas iv tema 3 untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 348-360.
- Ardini, P. P., & Idris, Y. E. (2019). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas I SDN 9

- tilongkabila kabupaten bone bolango. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 9-17.
- Hasanah, S. U. (2019). Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Mi Ma'arif 01 Pahonjean Majenang. In Siti Uswatun Hasanah *Jurnal Tawadhu v* (Vol. 3, Issue 1).
- Indriani, A. P. (2022). *penerapan media pembelajaran big book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas i* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mukharam, I., Ruswan, A., & Wulan, N. S. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Reading Aloud pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas II di SDN Purwamekar Kab. Purwakarta Tahun Ajaran 2020/2021). In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 1814-1819).
- Partikasari, R., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2014). Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode bermainflash card subaca di PAUD Al-Anisa Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(4), 1-19.
- Rahmawati, A., S. (2023). *Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Perbaikan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Trelease, J. (2017). *The Read-Aloud Handbook*. Noura Book Publishing
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar MembacaMenulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189-199.
- Zaini, H. (2018). *Srategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Zakiyyah, E. F., Mulyani, S., & Fajrussalam, H. (2023). Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 210-218.
-